

### THE EFFECTIVENESS OF GIVING IRON SUPPLEMENTS (FE) ON ANEMIA EVENTS IN PREGNANT WOMEN IN TANETE PUBLIC HEALTH CENTER

Nurul Hidayah Bohari<sup>1</sup>, Sumarni<sup>2</sup>, Haerani<sup>3</sup>, Yuliana Yeni<sup>4</sup>, Nurhalisa<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba  
nurulhidayahbohari@gmail.com

#### ABSTRACT

*Anemia is a condition in which the number and size of blood cells or hemoglobin concentration is below normal limits, consequently it can disrupt the capacity of the blood to carry oxygen around the body. To determine the effectiveness of iron supplementation in the incidence of anemia in pregnant women at the clinic at the Tanete Public Health Center. This study is a research by taking data by taking samples by determining specific characteristics according to the research criteria so that it is expected to be able to answer research problems regarding the effectiveness of iron supplementation (fe) on the incidence of anemia in pregnant women at the Tanete Public Health Center. Data in this study is obtained through note-taking techniques using a spreadsheet with a sample size of 42 respondents with the purposive sampling method. The research variable under study is a single variable. After administration of iron tablets or (Fe) 38 pregnant women (90.5%) with normal HB classification and 3 pregnant women (7.1%) with mild HB classification. From the results of the study, 42 samples of pregnant women who have anemia and after being given iron tablets (Fe) experience an increase in HB levels by 38 (90.5%), here it shows that iron (Fe) tablets are effective in pregnant women with anemia.*

#### ABSTRAK

*Anemia suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah atau konsentrasi hemoglobin dibawah batas normal ,akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen kesekitar tubuh . Untuk mengetahui efektifitas pemberian suplemen zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil diwilaya kereja puskesmas Tanete. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pengambilan data mengambil sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan kriteria penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian tentang efektivitas pemberian suplemen zat besi (fe) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil dipuskesmas Tanete .Data dalam penelitian ini adalah diperoleh melalui tehknik pencatatan dengan menggunakan lembar isian dengan jumlah sampel 42 responden dengan metode purposive samling . Variabel penelitian yang diteliti adalah variable tunggal. Setelah pemberian tablet zat besi atau( fe) 38 ibu hamil (90,5%) dengan klasifikasi HB normal dan 3 ibu hamil (7,1%) dengan klasifikasi HB ringan. Dari hasil penelitian 42 sampel ibu hamil yang mengalami anemia dan setelah diberi tablet zat besi (fe) mengalami peningkatan kadar HB sebanyak 38 (90,5%) disini menunjukkan bawah pemberian tablet zat besi (fe) efektif pada ibu hamil yang mengalami anemia.*

*Kata kunci : Efektifitas, suplemen, zat besi*

### **PENDAHULUAN**

Anemia yakni suatu kondisi dimana dan jumlah ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal, akibatnya dapat mempengaruhi kapasitas darah untuk mengangkut oksigen kesekitar tubuh. Anemia merupakan indikator untuk gizi buruk dan kesehatan yang buruk. Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi ,termasuk resiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan berat bayi lahir rendah (WHO, 2014).

Anemia merupakan salah satu faktor penyebab tidak langsung kematian ibu hamil. Kematian ibu umumnya terjadi komplikasi saat paska kehamilan, adapun jenis-jenis komplikasi yang menyebabkan mayoritas kasus kematian ibu sekitar 75% dari total kasus kematian ibu adalah perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan ,komplikasi persalinan dan aborsi yang tidak aman (WHO ,2015).

Program suplemen tablet besi diIndonesia telah berlangsung hamir 20 tahun lamanya, namun berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2013 diketahui bahwa pervalensi anemia sebesar 37,1%. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan hasil riskesda tahun 2007 dengan pervalensi anemia sebesar 33,8%. Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia defisiensi ibu hamil yaitu berfokus pada pemberian tablet tambahan darah (fe). Menurut permenkes

No 28 Tahun 2021 tentang standar tablet tambah darah bagi wanita usia subur pada ibu hamil,bahwa untuk melindungi wanita usia subur dan ibu hamil kekurangan gizi dan mencegah terjadinya anemia gizi besi maka perluh mengonsumsi tablet tambah darah (Kemenkes RI ,2013).

Secara umum tingginya prevalensi anemia disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya rendahnya asupan zat besi dan zat gizi lainnya seperti vitamin A, C, folat, riboplaflin, dan B12 untuk mencukupi kebutuhan zat besi dalam seharinya biasa dilakukan dengan mengonsumsi sumber makanan hewani sebagai salah satu sumber zat besi yang mudah diserap, mengonsumsi sumber makanan nabati yang merupakan sumber zat besi yang tinggi tetapi sulit diserap (Briawan, 2014).

### **METODE**

Berdasarkan aspek masalah yang diteliti ,maka penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian perbandingan dengan menganalisis data kunjungan awal dan kunjungan akhir untuk mengetahui efektifitas pemberian suplemen zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanete Kabupaten Bulukumba pada tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan melihat tingginya prevalensi kejadian anemia, serta melihat program

pemerintah terkait pemberian suplemen zat besi pada ibu hamil yang anemia maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “efektifitas pemberian suplemen zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil diwilaya kereja puskesmas Tanete.

Manfaat penelitian ,manfaat teoritis : bagi ibu hamil (untuk menambah pengetahuan bagi ibu hamil tentang pencegahan anemia pada kehamilannya),bagi instansi terkait dapat dijadikan dasar atau olahan untuk mengetahui efektifitas pemberian tablet zat besi dan puskesmas dapat meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan guna untuk memberikan suplemen zat besi bagi pencegahan anemia pada ibu hamil diwilaya kerja puskesmas tanete.

### **.HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan 243 orang ibu yang mengalami anemia, dengan klasifikasi anemia ringan 154 orang (63,3%), anemia sedang 84 orang (34,5%) dan anemia berat 5 orang (2,0%) .Sesuai dengan catatan tersimpan dibagaiaan rekam medik dan buku register dipuskesmas Tanete, Kab, Bulukumba yang selanjutnya sebagai populasi. Didalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah ibu hamil yang mengalami anemia dan hasil pemeriksaan HB yang tercatat lengkap dibuku rekam medik dan buku register di Puskesmas Tanete.

Penelitian ini mengenai efektifitas pemberian tablet zat besi (Fe) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanete, Kab. Bulukumba tahun 2018, yang dilaksanakan pada tanggal 24-28 Mei 2019. Dimana variabel yang diteliti antara lain adalah pemberian tablet zat besi pada ibu hamil.

### **Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur pada Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Di Puskesmas Tanete Kab.Bulukumba 2018**

Umur	F	%
17-22	18	42,9%
22-28	15	35,7%
39-34	9	21,4%
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: Rekam Medik Puskesmas Tanete Kab.Bulukumba 2018.

**Tabel 4.1** Menunjukkan bahwa angka kejadian anemia sedang pada ibu hamil berdasarkan kelompok umur ibu, dari 42 ibu hamil didapatkan umur ibu 17-22 sebanyak 18 (42,9%) ibu yang mengalami anemia sedang ,kelompok umur 23-28 ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 15 (35,7%) dan kelompok umur 29-34 ibu hamil yang mengalami anemia.

**Tabel 4.2**

**Distribusi frekuensi berdasarkan paritas pada ibu hamil yang mengalami anemia dipuskesmas tanete kabupaten bulukumba tahun 2018**

Paritas	F	%
G1	19	45,2%
G2	14	33,2%
G3	7	16,7%
G4	2	4,8%
Total	42	100%

Sumber: Rekam medik Puskesmas Tanete , Kab. Bulukumba ,2019

**Tabel 4.2** menunjukkan bahwa angka kejadian anemia sedang pada ibu hamil berdasarkan jurnal paritas, dari 42 ibu hamil didapatkan G1 jumlah 19 (45,2%) orang, G2 berjumlah 14 rang ( 33,3%) orang ,G3 berjumlah 7 ( 4,8%) orang dan G4 berjumlah 2 (4,8%) orang ibu hamil yang mengalami anemia.

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Pada Ibu hamil Yang Mengalami Anemia di Puskesmas Tanete Kabupaten Bulukumba Tahun 2018**

Pendidikan	F	%
SD	12	28,6%
SMP	7	16,7%
SMA	19	45,2%
S1	4	9,5%
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber : Rekam Medik Puskesmas Tanete Kab. Bululukumba 2018.

**Tabel 4.3** menunjukkan bahwa angka kejadian anemia sedang pada ibu hamil berdasarkan pendidikan ibu, dari 42 ibu hamil didapatkan pendidikan SD 12 (28,6%) orang, SMP 7 (16,7%) orang, SMA 19 (45,2%) orang dan S1 4 ( 9,5%) orang ibu hamil yang mengalami anemia

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Sebelum Pemberia Tablet FE dan setelah pada Ibu Hamil yang Mengalami Anemia di Puskesmas tanete kabupaten Bulukumba Tahun 2018**

Klasifikasi	Sebelum		Setelah	
	F	%	F	%
Normal	0	0	38	90,5
Ringan	41	97,6	3	7,1
Sedang	1	2.4	0	0
Berat	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Sumber : Rekam Medik Puskesmas Tanete Kab. Bulukumba, 2018

**Tabel 4.4** menunjukkan bahwa dari 42 sampel ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Tanete, kabupaten Bulukumba 41 (97,6%) orang ibu hamil yang mengalami anemia ringan dan 1 (2,4%) orang yang mengalami anemia sedang. Setelah pemberian tablet FE dari 42 sampel terdapat 38 (90,5%) orang ibu hamil dengan klasifikasi Hb normal dan 3(7,1%) orang ibu hamil dengan klasifikasi Hb ringan

### **Pembahasan**

#### a. Paritas

Ibu hamil dengan paritas tinggi mempunyai resiko 1.454 kali lebih besar untuk mengalami anemia di banding dengan paritas rendah. Adanya kecenderungan bahwa semakin banyak jumlah kelahiran (paritas) maka akan semakin tinggi angka kejadian anemia (Amiruddin dan Wahyuddin, 2014)

#### b. Pendidikan

Kebanyakan anemia yang diderita masyarakat adalah kekurangan gizi yang banyak dijumpai di daerah pedesaan dengan malnutrisi atau kekurangan gizi. Kehamilan dan persalinan dengan jarak yang berdekatan, dan ibu hamil dengan

pendidikan dan tingkat sosial ekonomi rendah (Manuaba, 2010)

#### c. Pemeriksaan Hb

Pemeriksaan kadar Hb dilakukan untuk mendeteksi anemia. Pemeriksaan dilakukan pertama sebelum minggu ke 12 dalam kehamilan dan minggu 28. Bila Hb <11gr% pada kehamilan dinyatakan anemia dan harus diberi suplemen zat besi secara teratur 1 tablet/hari pemberian Fe untuk ibu hamil minimal 90 butir selama kehamilannya. Pemeriksaan kadar Hb yang dianjurkan dilakukan pada trimester pertama dan ketiga kehamilan.

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh dari data rekam medik dan buku register bahwa 42 sampel ibu hamil yang mengalami anemia, 41 (97,6%) orang ibu hamil yang mengalami anemia ringan dan 1 (2,4%) orang yang mengalami anemia sedang. Setelah pemberian tablet Fe dari 42 sampel terdapat 38 (90,5%) orang ibu hamil dengan klasifikasi Hb normal dan 3 (7,1%) orang ibu hamil dengan klasifikasi Hb ringan. Hal ini menunjukkan setelah pemberian tablet Fe pada ibu hamil yang mengalami anemia dan setelah dilakukan pemeriksaan kadar Hb 90,5% menjadi normal dan

terdapat 7,1% yang kadar Hb dengan klasifikasi anemia ringan dan ini menunjukkan bahwa pemberian tablet Fe pada ibu hamil yang mengalami anemia sangat efektif.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 42 sampel ibu hamil yang mengalami anemia dan setelah diberikan tablet zat besi (fe) mengalami peningkatan kadar HB sebanyak 38( 90,5%) ini menunjukkan bahwa pemberian tablet zat besi (fe) efektif pada ibu hamil yang mengalami anemia.

### DAFTAR PUSTAKA

Adawiyani,R.(2013). Pengaruh Pemberian Booket Anemia Terhadap Pengetahuan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil.Diakses 01 November 2018.

Aisyah. (2017).Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil DI tinjau Dari Paritas Dan Usia ,Jurnalkesehatan.Vol.2,No 123-130.(<http://www.researchgate/322777666/diakses> 28 Oktober 2018.).

Amiruddin dan Wahyuddin. (2014). Studi Kasus Kontrol Ibu Anemia .(<http://med.unhas.ac.id>.) diakses pada tanggal 2 juni 2019. Bulukumba .

Briawan, D. & Madanija, S. (2018). Efektifitas Program Suplemen Zat besi Pada Remaja Putri. *Jurnal MKMI*. Vol 14. No 1. (<http://www.researchgate.net/publication/323152129/> diakses 28 Oktober 2018)

Departemen Kesehatan RI (2008). Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS). Sinforeg .Litbang.depkes.go.id. Diakses 01 November 2018.

Departemen Kesehatan RI .(2002). Pelayanan Antenatal Ditingkat Pelayanan Dasar. Jakarta: Depkes RI.

Dinas Kesehatan Provinsi Sul-Sel. (2015) profil kesehatan Sul-Sel Dinas Kesehatan.

Manuaba, IBG (2010). Ilmu kebidanan, Penyakit Kandungan Kb. Jakarta : EGC

Prawirohardjo, S. (2014). Ilmu Kebidanan, Edisi 4 : Cetakan 3. Jakarta : yayasan Bina Pustaka Saswono Prawirohardjo